

Research Article

Implementation of the Full-Day School Education Model in Shaping Students' Religious Character at SMP Muhammadiyah Purwodadi, Grobogan

Ali Sodikin

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

E-mail: ali.sodikin0898@gmail.com

Dona Adi Bayu Saputra

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

E-mail: faizabdunnaafi@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License: (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : August 14, 2026

Revised : September 10, 2026

Accepted : October 9, 2026

Available online : October 30, 2026

How to Cite: Ali Sodikin, & Dona Adi Bayu Saputra. (2026). Implementation of the Full-Day School Education Model in Shaping Students' Religious Character at SMP Muhammadiyah Purwodadi, Grobogan. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(4), 363–369. <https://doi.org/10.58355/dpl.v4i4.118>

Abstract

Many Islamic educational institutions in Indonesia—including schools under the auspices of Muhammadiyah—are currently implementing "full-day school" policies. This approach aims to combine the enhancement of academic quality with the cultivation of students' religious character by extending the duration of the school day. However, there is no consensus regarding the model's success; some studies note positive outcomes such as improved discipline in religious observance and increased student engagement in religious activities, while others highlight obstacles—such as student fatigue and a lack of supporting facilities—that hinder optimal program implementation. This article conceptually examines the implementation of the full-day school model in shaping students' religious character at SMP Muhammadiyah Purwodadi, Grobogan, drawing upon implementation experiences at other Islamic and Muhammadiyah-affiliated schools. The study employs a qualitative approach based on a literature review, which will be followed by a field-based case study design; data collection in the subsequent phase will involve observation, interviews, and document analysis. Preliminary findings indicate that the effectiveness of the full-day school model in shaping religious character is heavily influenced by three key elements: an integrated curriculum

design, consistent religious practice routines, and the management of student fatigue—all of which require further empirical verification at the research site.

Keywords: Full-Day School, Religious Character, Islamic Education, School Management, Muhammadiyah Junior High School.

Implementasi Model Pendidikan Full Day School dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi, Grobogan

Abstrak

Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia, tidak terkecuali sekolah-sekolah di bawah naungan Muhammadiyah, kini menerapkan kebijakan full day school sebagai langkah untuk menyatukan penguatan mutu akademik dengan penanaman karakter religius peserta didik melalui perpanjangan durasi belajar. Namun demikian, tingkat keberhasilan model ini belum menjadi kesepakatan bersama, sebab sejumlah kajian mencatat dampak positif berupa membaiknya kedisiplinan beribadah serta keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan, sedangkan kajian lainnya justru menyoroti kendala seperti kejenuhan siswa dan minimnya fasilitas penunjang yang menghambat pelaksanaan program secara maksimal. Artikel ini disusun untuk mengulas secara konseptual pola penerapan model pendidikan full day school dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi, Grobogan, dengan menjadikan pengalaman penerapan pada berbagai sekolah berbasis Islam dan Muhammadiyah lain sebagai rujukan. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan yang akan dilanjutkan dengan rancangan studi kasus lapangan, dengan data yang nantinya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen pada tahap berikutnya. Temuan awal memperlihatkan bahwa efektivitas penerapan full day school dalam membentuk karakter religius amat dipengaruhi oleh tiga unsur pokok, yakni rancangan kurikulum yang terintegrasi, keajegan pembiasaan ibadah, dan pengelolaan kelelahan siswa, yang ketiganya masih memerlukan pembuktian empiris lebih jauh di lokasi penelitian.

Kata Kunci: Full Day School, Karakter Religius, Pendidikan Islam, Manajemen Sekolah, SMP Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Kebijakan full day school kini menjadi salah satu pilihan strategis yang banyak diterapkan oleh sekolah-sekolah berbasis Islam di Tanah Air guna menjawab tuntutan pendidikan yang tidak sekadar berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter religius peserta didik (Sitanggang & Maulia, 2023). Melalui kebijakan ini, durasi belajar siswa diperpanjang dengan memadukan kegiatan akademik, ekstrakurikuler, dan pembiasaan ibadah dalam satu rangkaian hari penuh, sehingga tersedia ruang waktu yang lebih memadai bagi sekolah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara berkesinambungan (Siahaan, Akmalia, Ray, Sembiring, & Yunita, 2023).

Sejumlah kajian terdahulu memperlihatkan hasil yang cukup menggembirakan dari penerapan model ini. Pengelolaan full day school yang tertata rapi, seperti yang ditemukan dalam kajian di SMP Yadika Bangil, terbukti berhasil membangun karakter siswa lewat perpaduan kegiatan akademik dan keagamaan yang dijadwalkan secara terstruktur (Anwar & Ashari, 2025). Kajian lain yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar juga memperkuat temuan bahwa program full day school yang disusun melalui penjadwalan terpadu dapat mendongkrak kedisiplinan beribadah sekaligus keterlibatan religius siswa, meski masih diwarnai kendala kelelahan siswa dan minimnya

fasilitas pendukung ("Implementasi Program Full Day School dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Prestasi Akademik Siswa," 2025).

Khusus di lingkungan sekolah berbasis Muhammadiyah, upaya membentuk karakter religius melalui pembiasaan ibadah juga telah menjadi perhatian banyak peneliti. Kajian di SD Muhammadiyah 1 Kudus mengungkap bahwa rutinitas ibadah harian memegang peran krusial dalam menumbuhkan karakter religius siswa (Aufa, Kironoratri, & Fardani, 2023), sedangkan penelitian di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta menyimpulkan bahwa tata kelola organisasi sekolah, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, hingga evaluasi program keagamaan, turut menentukan keberhasilan pembinaan karakter religius siswa (Yuliana, Ayunissa, Ayun, Ariyanto, Natifa, & Fadillah, 2023).

Kendati capaian positif di berbagai sekolah tersebut cukup menjanjikan, kajian yang secara khusus menyoroti penerapan full day school dalam membentuk karakter religius siswa pada SMP Muhammadiyah di wilayah non-perkotaan, semisal Kabupaten Grobogan, masih sangat jarang ditemukan (Nisa, 2023). Karakteristik geografis dan sosial-budaya wilayah non-perkotaan berpotensi menimbulkan tantangan penerapan yang berlainan dibandingkan sekolah-sekolah perkotaan besar yang selama ini menjadi lokasi utama penelitian, misalnya terbatasnya sarana pendukung serta variasi dukungan orang tua terhadap aktivitas sekolah yang berlangsung sepanjang hari.

Berpijak pada pemaparan tersebut, artikel ini dimaksudkan untuk mengulas secara konseptual pola penerapan model pendidikan full day school dalam membentuk karakter religius siswa, dengan mengacu pada pengalaman penerapan di berbagai sekolah berbasis Islam dan Muhammadiyah, sekaligus menyusun kerangka analisis yang akan dipakai untuk mengkaji secara empiris pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah Purwodadi, Kabupaten Grobogan, pada tahap penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif melalui desain studi kasus (case study), mengacu pada kerangka rancangan penelitian kualitatif yang dikemukakan Creswell dan menitikberatkan pada pemahaman mendalam atas suatu fenomena dalam konteks alamiahnya (Zakiah, Astutik, Hidayah, & Komariyah, 2023). Sasaran kajian pada tahap awal ini adalah literatur ilmiah terkait penerapan full day school dan pembentukan karakter religius siswa di berbagai jenjang dan jenis sekolah berbasis Islam, yang dijadikan landasan penyusunan kerangka konseptual sebelum penelitian lapangan dilaksanakan.

Pada tahap penelitian berikutnya, lokasi penelitian direncanakan berada di SMP Muhammadiyah Purwodadi, Kabupaten Grobogan, dengan melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta perwakilan siswa sebagai sumber data. Data direncanakan dihimpun melalui observasi partisipan atas pelaksanaan kegiatan akademik dan keagamaan sepanjang hari, wawancara mendalam bersama para pemangku kepentingan sekolah, serta penelusuran dokumen kurikulum dan jadwal kegiatan sekolah.

Analisis data pada tahap kepastakaan ini menggunakan teknik analisis isi kualitatif, sementara pada tahap penelitian lapangan direncanakan memakai model interaktif Miles

dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi (Choirot, Choirot, & Supriyadi, 2023). Keabsahan data pada tahap lapangan akan dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Full Day School sebagai Model Pendidikan Karakter

Secara konseptual, full day school dipahami sebagai sistem pendidikan yang memperpanjang durasi belajar siswa dengan menggabungkan kegiatan akademik, ekstrakurikuler, dan pembelajaran keagamaan dalam satu hari penuh, sehingga sekolah memperoleh ruang waktu yang lebih optimal untuk membentuk karakter selain memperkuat sisi akademik (Sari, Djazilan, Sunanto, & Rahayu, 2024). Model ini bertumpu pada asumsi bahwa durasi belajar yang lebih panjang di sekolah memberikan keleluasaan yang lebih besar untuk membiasakan nilai-nilai positif, termasuk nilai keagamaan, dibandingkan sistem sekolah reguler yang memiliki waktu belajar lebih singkat.

Kajian di SD Nasima Semarang memperlihatkan bahwa penerapan sistem full day school memberi kontribusi positif, baik terhadap motivasi belajar maupun pembentukan karakter siswa, melalui perpaduan kegiatan akademik dan pembiasaan yang dijadwalkan secara konsisten (Maghfiroh, Ayuni, Anggraini, Rofikoh, & Kinesti, 2024). Sejalan dengan itu, kajian di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang turut membuktikan adanya peningkatan capaian karakter religius siswa melalui program full day school yang memadukan aktivitas akademik dengan kegiatan keagamaan terjadwal (Fatmala, 2024).

Meski demikian, keberhasilan full day school dalam membentuk karakter tidak berlangsung secara otomatis. Beberapa kajian menegaskan bahwa capaian tersebut amat bergantung pada rancangan kurikulum terpadu yang memadukan muatan akademik dan keagamaan secara proporsional, bukan semata-mata penambahan durasi belajar (Mursalin, 2024). Tanpa rancangan kurikulum yang matang, perpanjangan waktu belajar berisiko hanya menambah beban akademik tanpa memberi penguatan karakter yang berarti, bahkan dapat memicu kelelahan yang justru kontraproduktif terhadap tujuan pembentukan karakter itu sendiri.

Karakter Religius dan Peran Sekolah Berbasis Muhammadiyah

Karakter religius merupakan salah satu dimensi karakter yang terlihat dari sejauh mana nilai-nilai keagamaan terinternalisasi dalam sikap dan perilaku keseharian peserta didik, tidak sekadar berhenti pada aspek kognitif (Basri, Permatasari, & Sugiarti, 2023). Upaya membentuk karakter religius biasanya ditempuh melalui pendekatan pembiasaan (habituation), keteladanan, serta penguatan perilaku yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Di sekolah-sekolah berbasis Muhammadiyah, pembentukan karakter religius memiliki ciri khas tersendiri karena bersandar pada nilai-nilai gerakan Muhammadiyah yang menekankan pemurnian akidah sekaligus keluwesan dalam menyikapi persoalan kekinian (Akbar, Hazma, Mauluddi, & Rahman, 2024). Kajian pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta memperlihatkan bahwa tata kelola organisasi sekolah yang tersistematis, mencakup perencanaan program keagamaan yang intensif dan evaluasi

berkala, terbukti efektif dalam membina karakter religius siswa sesuai tuntunan Al-Qur'an, Hadis, dan nilai-nilai Muhammadiyah.

Sementara itu, kajian di SD Muhammadiyah 1 Kudus menegaskan bahwa pembiasaan ibadah harian, seperti shalat berjamaah dan tadarus, menjadi sarana utama dalam mengembangkan karakter religius siswa di sekolah berbasis Muhammadiyah, dengan peran guru sebagai figur teladan yang sangat menentukan keberhasilannya (Nur Habibah & Farih, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa kekuatan sekolah Muhammadiyah dalam membentuk karakter religius terletak pada konsistensi pembiasaan yang ditopang keteladanan guru, bukan sekadar pada ketersediaan waktu belajar yang panjang.

Kerangka Implementasi dan Tantangan di SMP Muhammadiyah Purwodadi

Berlandaskan rangkuman pengalaman penerapan di berbagai sekolah tersebut, penelitian ini menyusun kerangka awal implementasi full day school di SMP Muhammadiyah Purwodadi yang terdiri atas tiga komponen utama, yakni rancangan kurikulum terpadu, keajegan pembiasaan ibadah, dan pengelolaan kelelahan siswa. Ketiga komponen ini disusun berdasarkan pola keberhasilan maupun kendala yang teridentifikasi dari berbagai kajian terdahulu, dan akan diuji secara empiris melalui observasi dan wawancara pada tahap penelitian lapangan.

Dari sisi tantangan, sejumlah kajian mengingatkan bahwa kebijakan full day school berpotensi memicu kelelahan fisik maupun psikis siswa apabila tidak diiringi pengaturan waktu istirahat yang layak, serta dapat mengurangi kesempatan siswa bersosialisasi dengan keluarga dan lingkungan sekitar rumah ("Dampak Sistem Full Day School terhadap Proses Belajar Siswa," 2025). Tantangan lain yang perlu diwaspadai adalah kesiapan sarana dan prasarana sekolah, mengingat kegiatan akademik dan keagamaan yang berlangsung sepanjang hari menuntut dukungan fasilitas seperti ruang ibadah, tempat istirahat, dan sarana makan siang yang memadai (Kartini, Amin S., & Karyaningtyas, 2023).

Sebagai catatan penting, kerangka implementasi yang dipaparkan pada bagian ini masih bersifat konseptual dan berperan sebagai instrumen analisis awal (analytical framework) yang akan diuji sekaligus disempurnakan berdasarkan data lapangan yang dihimpun langsung dari SMP Muhammadiyah Purwodadi pada tahap penelitian berikutnya, sehingga kesimpulan definitif mengenai efektivitasnya di lokasi tersebut belum dapat disampaikan pada tahap kajian kepustakaan ini.

KESIMPULAN

Penerapan model pendidikan full day school dalam membentuk karakter religius siswa memperlihatkan capaian positif pada berbagai sekolah berbasis Islam dan Muhammadiyah, terutama bila ditunjang oleh rancangan kurikulum terpadu, keajegan pembiasaan ibadah, dan keteladanan guru. Meski demikian, capaian tersebut juga disertai sejumlah tantangan, seperti risiko kelelahan siswa dan minimnya sarana, yang perlu dikelola secara cermat oleh manajemen sekolah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan mendasar, yakni kerangka implementasi yang disusun masih bersifat konseptual berdasarkan rangkuman literatur dan belum diuji

dengan data lapangan aktual dari SMP Muhammadiyah Purwodadi. Karena itu, penelitian ini merekomendasikan pelaksanaan studi lapangan lanjutan dengan desain studi kasus guna menguji dan menyempurnakan kerangka konseptual yang telah disusun, sekaligus memberikan gambaran empirik yang lebih akurat mengenai efektivitas penerapan full day school di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Q., Hazma, H., Mauluddi, H. A., & Rahman, R. (2024). Mentoring Karakter Keagamaan Mahasiswa: Respon dan Implikasi. *Humanika*, 24(2), 151–160. <https://doi.org/10.21831/hum.v24i2.73143>
- Anwar, K., & Ashari, A. (2025). Manajemen Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Yadika Bangil. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(2), 241–261. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1060>
- Aufa, M. R., Kironoratri, L., & Fardani, M. A. (2023). Peranan Pembiasaan Ibadah dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(4), 1339–1348.
- Basri, B., Permatasari, T., & Sugiarti, S. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Choirot, S. A. D. F., Choirot, F., & Supriyadi, S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Berbasis Budaya Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3047–3061. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8195>
- Dampak Sistem Full Day School terhadap Proses Belajar Siswa. (2025). *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 3(2). <https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI/article/download/823/734/3148>
- Fatmala, S. (2024). Penerapan Sistem Full Day School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Instruktur: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 44–59. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/instruktur/article/view/1328>
- Implementasi Program Full Day School dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Prestasi Akademik Siswa. (2025). *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 5(4). <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/view/7771>
- Kartini, Amin S., & Karyaningtyas. (2023). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 115–123.
- Maghfiroh, L., Ayuni, J. F., Anggraini, W. P., Rofikoh, A. N., & Kinesti, R. D. A. (2024). Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa di SD Nasima Semarang. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 44–52.
- Mursalin, H. (2024). Pendekatan dan Metode Character Building Perspektif Islam. *Rayah Al-Islam*, 8(2), 600–616. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i2.1059>
- Nisa, N. R. (2023). Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 1028–1040. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/2223>
- Nur Habibah, & Farih, M. (2025). Internalisasi Nilai Islam Moderat dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman Bojonegoro. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Sari, G. M., Djazilan, M. S., Sunanto, S., & Rahayu, D. W. (2024). Penanaman Karakter Religius pada Peserta Didik Melalui Penerapan Program Islamic Full Day School.

Implementation of the Full-Day School Education Model in Shaping Students' Religious Character at SMP Muhammadiyah Purwodadi, Grobogan

Rizki Ilham Juliansyah, Luthfi Faisal Natsir

- Indonesian Research Journal on Education, 4(3), 103.
<https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.747>
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 5(3), 6933–6941. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480>
- Sitanggang, L., & Maulia, S. T. (2023). Analisis Kebijakan Full Day School Terhadap Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 100–107. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.220>
- Yuliana, A. T. R. D., Ayunissa, R., Ayun, A. Q., Ariyanto, A., Natifa, T., & Fadillah, A. N. (2023). Manajemen Organisasi Sekolah dalam Membina Karakter Religius Siswa. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 6(2), 135–145. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.587>
- Zakiyah, B. Z., Astutik, A., Hidayah, D. N., & Komariyah, E. (2023). Relevansi Pembinaan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa MI Nurul Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 4(3), 310–317.